

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI AKIBAT KEBERADAAN KEGIATAN USAHA TERNAK AYAM RAS PEDAGING (Studi Kasus Desa Serdang Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan)**

**SOCIO-ECONOMIC IMPACT DUE TO THE EXISTENCE OF BREEDING BREEDING CHICKEN BUSINESS ACTIVITIES (Case Study of Serdang Village, Tanjung Bintang District South Lampung Regency)**

**Wintari Mandala<sup>1\*</sup>, Novia Ambarsari<sup>2</sup>, Diah Reni Asih<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

\*Email: wintarimandala1@gmail.com

**Abstract**

*Broiler chicken farming activities carried out by some livestock business actors clearly have positive and negative impacts. The aim of this research is to find out how the community responds to the existence of broiler chicken farming and to find out the socio-economic impact on communities adjacent to the farm. The samples in this study were residents of Serdang village and owners of broiler chicken farming businesses. The key informants used as samples were determined deliberately (purposive sampling). This research was conducted using qualitative methods. The results of the research show that people who live close to farms do not mind the existence of broiler farming activities as long as they do not cause excessive negative impacts. The positive social impact on local residents of livestock activities can provide motivation and the community's desire to raise livestock. broiler chickens. The proximity of farms to residential areas makes people feel they are benefiting because it makes it easier for people to buy chicken meat at a cheaper price. The negative impact of livestock farming will cause environmental pollution, conflict and competition. The economic impact has a positive impact in the form of additional income from offering and selling broiler chickens from farms to consumers outside the village. There needs to be efforts to monitor and control the environment appropriately in order to reduce environmental pollution for sustainable agriculture.*

**Keyword** : Broiler, Livestock Business, Socio Economic Impacts, Public

**Abstrak**

Kegiatan usaha ternak ayam ras pedaging yang dilakukan oleh sebagian pelaku usaha ternak jelas menimbulkan dampak positif dan negatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon dari masyarakat akibat adanya peternakan ayam ras pedaging dan mengetahui dampak sosial ekonomi masyarakat yang berdekatan dengan peternakan. Sampel dalam penelitian ini adalah warga desa Serdang dan pemilik usaha ternak ayam ras pedaging. Informan kunci yang dijadikan sampel ditentukan secara sengaja (purposive sampling). Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Hasil dari penelitian diketahui respon masyarakat yang tinggal dekat dengan peternakan merasa tidak keberatan dengan adanya kegiatan peternakan ayam ras pedaging selama tidak menimbulkan dampak negatif yang berlebihan. Dampak sosial positif bagi warga sekitar dengan adanya kegiatan peternakan dapat memberikan motivasi serta adanya keinginan masyarakat untuk beternak ayam ras pedaging. Dekatnya peternakan dengan pemukiman membuat masyarakat merasa diuntungkan karena memudahkan masyarakat dalam membeli daging ayam dengan harga yang lebih murah. Dampak negatif akibat adanya usaha peternakan akan menimbulkan pencemaran lingkungan munculnya konflik serta menimbulkan persaingan. Dampak ekonomi berdampak positif berupa tambahan pendapatan dari menawarkan dan menjual ayam ras pedaging dari peternakan ke konsumen diluar desa. Perlu adanya Upaya pengawasan dan pengontrolan terhadap lingkungan secara tepat guna mengurangi pencemaran lingkungan untuk pertanian yang berkelanjutan.

**Kata kunci**: Ayam Ras Pedaging, Dampak Sosial Ekonomi, Masyarakat, Usaha Ternak

## I. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi terutama pada sektor pertanian mengharapkan tindakan penyesuaian dengan adanya perubahan orientasi dari peningkatan suatu produksi ke arah peningkatan dari nilai tambah melalui kegiatan agribisnis. Pencapaian dalam rangka suatu tujuan secara sadar dapat melakukan upaya penciptaan iklim kondusif bagi berkembangnya sistem agribisnis dan agroindustry yang dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian. Sektor pertanian juga memiliki peranan yang sangat penting untuk mensejahterakan masyarakat di desa yang merupakan pekerjaan utama. Peternakan merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani, serta mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan juga dapat menambah pendapatan perekonomian masyarakat [1].

Pembangunan peternakan termasuk salah satu aspek penting pembangunan pertanian dimana pada sektor peternakan dapat memberikan kontribusi tinggi dalam pembangunan di bidang pertanian [2]. Peningkatan pendapatan masyarakat yang berprofesi sebagai petani tidak hanya didapat dari sektor pertanian tetapi peningkatan pendapatan bisa didapat dari sektor peternakan. Seiring meningkatnya jumlah pendapatan penduduk Provinsi Lampung sehingga akan semakin meningkat akan kebutuhan bahan makanan. Salah satu jenis ternak yang menjadi sumber utama penghasil daging adalah ayam ras pedaging. Pemeliharaan ayam ras pedaging memiliki keuntungan sebagai bahan konsumsi sehingga memiliki preferensi yang tinggi dari masyarakat terhadap permintaan daging ayam potong.

Kegiatan usaha ternak ayam ras pedaging yang dijalankan juga dapat berdampak positif maupun negatif terhadap lingkungan sekitar kandang. Dampak positif dari keberadaan usaha peternakan di tengah-tengah masyarakat dapat memberikan peluang kerja sehingga mampu mengurangi jumlah pengangguran, selain itu juga mempermudah masyarakat sekitar dalam membeli daging ayam potong dengan harga yang lebih murah karena langsung didapatkan dari peternak langsung [3].

Mendirikan usaha peternakan seharusnya memperhatikan standar kelayakan yang sesuai dimana setiap pelaku usaha harus mendirikan kandang yang jauh dari pemukiman warga karena jika dekat pemukiman akan berdampak negatif seperti terganggunya kegiatan sehari-hari masyarakat serta terganggunya kesehatan warga sekitar akibat pencemaran yang ditimbulkan dari kegiatan usaha ternak. Banyaknya usaha peternakan ayam yang didirikan dekat pemukiman warga menjadi perhatian utama. Peternakan ayam ras pedaging banyak menimbulkan keluhan karena dampak negatif yang timbul dari keberadaan usaha peternakan dikarenakan para pelaku usaha ternak kurang memperhatikan tentang pengelolaan limbah dari kegiatan usaha ternak seperti limbah feses, sisa dari pakan serta air bekas pencucian peralatan [4]. Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak sosial ekonomi dan lingkungan usaha peternakan ayam ras pedaging terhadap masyarakat disekitar lokasi peternakan.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Desa Serdang, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan dengan pertimbangan terdapat usaha peternakan ayam ras pedaging yang memberikan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan bagi masyarakat sekitar kandang. Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan September sampai dengan Oktober 2023.

Sampel dalam penelitian ini merupakan warga desa Serdang dan pemilik usaha ternak ayam ras pedaging milik bapak Anton yang mendirikan kandang ternak dekat dengan pemukiman warga. Informan yang dijadikan sampel ditentukan secara sengaja (purposive sampling). Jumlah informan yang diambil sebanyak 1 orang pemilik peternakan dan 10 orang warga yang tinggal dalam jarak paling dekat dari lokasi kandang. Total keseluruhan responden sebanyak 20 orang.

Pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara secara langsung pada informan kunci yang paham tentang permasalahan sesuai topik penelitian dengan menggunakan daftar kuisioner dan data sekunder didapat dari literatur dan instansi-instansi terkait topik penelitian. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif dari data yang

telah dikumpulkan dengan penjelasan kalimat yang menerangkan dampak sosial ekonomi dan lingkungan yang terjadi dalam masyarakat sekitar kandang ayam ras pedaging kemudian melakukan sintesa serta menyusun kesimpulan akhir sehingga menghasilkan analisis yang mudah dipahami pembaca umumnya maupun peneliti khususnya [5].

### **III HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian**

Desa Serdang merupakan salah Satu Desa yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan, Desa Serdang merupakan salah satu Desa yang Berjarak ± 15 Km dari Ibu kota Bandar Lampung. Luas wilayah Desa Serdang ± 693,7 Km, Dimana Desa Serdang Sendiri terbagi Menjadi 12 Dusun, diantaranya Dusun I A, I B, II A, II B, III A, III B, IV A, IV B, Karang Asem, Mekar Jaya, P.G. Sejahtera, P.G. Industri. Adapun batas-batas wilayah Desa Serdang yaitu Sebelah utara berbatasan dengan Desa Jati Indah, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sinar Ogan, sebelah timur berbatasan dengan Desa Jati Baru, sebelah barat berbatasan dengan Desa Suka Negara.

Desa Serdang saat ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 13.137 jiwa dengan 3.015 KK diantaranya 6.139 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 6.998 jiwa berjenis kelamin perempuan yang tersebar dalam 12 dusun [6].

#### **3.2. Karakteristik Responden**

Informan yang dijadikan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu meliputi masyarakat dengan jarak tempat tinggal ke kandang peternakan dalam radius 500 meter dan tiap rumah hanya diambil 1 orang yang mewakili dengan harapan data primer dari hasil wawancara penelitian dapat terpenuhi.

Distribusi dari responden berdasarkan jarak pemukiman dengan lokasi peternakan Dibagi menjadi 3 bagian yakni dekat dengan jarak 1 - 150 meter, sedang dengan jarak 151- 320 meter, dan jauh dengan jarak 321 - 500 meter. Responden dengan jarak dekat dengan kandang ternak sebanyak 10 rumah (46,8%), Jarak sedang sebanyak 7 rumah (38,6%) dan jarak paling jauh sebanyak 2 rumah (14,6%).

#### **3.3. Persepsi Masyarakat**

Persepsi masyarakat merupakan proses dari penilaian seseorang terhadap objek tertentu dan berupa tanggapan yang diberikan oleh masyarakat mengenai keberadaan peternakan ayam ras pedaging. Persepsi masyarakat muncul dari adanya usaha ternak yang dibangun di sekitar pemukiman diperoleh hasil positif. Hal ini berarti warga menyambut baik adanya masyarakat yang mendirikan usaha ternak di sekitar pemukiman dengan syarat pemilik peternakan dapat mengatur dan mengelola peternakan dengan baik. Persepsi yaitu suatu proses pemberian arti atau proses kognitif dari seseorang terhadap lingkungannya, yang dipergunakan untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya [7]. Persepsi masyarakat terhadap dampak adanya usaha peternakan ayam ras pedaging dilihat dari sub variabelnya diantaranya dampak sosial, dampak ekonomi dan dampak lingkungan.

#### **3.4. Dampak Sosial**

Dampak sosial merupakan perubahan yang terjadi pada manusia dan Masyarakat yang diakibatkan oleh aktifitas pembangunan yang ada di sekitar pemukiman masyarakat yang mampu menimbulkan pengaruh maupun dampak bagi Masyarakat sekitar. Dampak sosial yang timbul dapat bersifat menguntungkan (positif) maupun merugikan (negatif). Dampak sosial merupakan sebuah bentuk akibat yang terjadi karena adanya sesuatu hal yang mempengaruhi. Pengaruh yang dimaksud adalah akibat yang terjadi dalam Masyarakat dikarenakan suatu kejadian mempengaruhi masyarakat [8].

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan masyarakat sekitar kandang ternak milik Bapak Anton dapat diketahui bahwa peternakan yang didirikan memiliki dampak positif bagi warga sekitar dikarenakan dengan adanya usaha peternakan ayam ras pedaging dapat memberikan motivasi serta adanya keinginan masyarakat untuk beternak ayam ras pedaging.

Dekatnya peternakan dengan pemukiman membuat masyarakat merasa diuntungkan karena memudahkan masyarakat dalam membeli daging ayam dengan harga yang lebih murah tanpa harus pergi kepasar dengan harga daging ayam yang mahal.

### 3.5. Dampak Sosial Negatif Terhadap Lingkungan Sekitar

Dari hasil penelitian selain dampak positif tentunya terdapat dampak negative akibat adanya usaha peternakan ayam ras pedaging disekitar Masyarakat. Hasil pengamatan yang telah dilakukan pada usaha peternakan ayam ras petelur dengan pemilik usaha Bapak Anton didapati keberadaan usaha peternakan ayam ras pedaging telah memicu munculnya lalat yang berasal dari kandang ayam serta dan bau dari kotoran ayam meskipun tidak begitu mengganggu. Banyaknya lalat yang berkembangbiak dan jika idak ditangani dengan sangat baik akan menyebabkan peningkatan populasi lalat sehingga lalat keluar dari area perkandangan dan masuk kedalam rumah warga terutama yang sangat dekat dengan kendang ternak dan dapat menimbulkan berbagai macam penyakit yang dibawa oleh lalat. Akan tetapi masyarakat sekitar peternakan menganggap dampak negatif yang ditimbulkan tidak begitu mengganggu dan menganggap sudah terbiasa [9]. Selama ini dampak negatif dari adanya peternakan ayam ras pedaging tidak pernah menyebabkan gangguan kesehatan pada masyarakat sekitarnya dan Masyarakat hanya merasakan dampak negatif yang timbul meskipun jarang dari bau kotoran saat cuaca musim hujan yang menyebabkan kotoran ayam lama untuk mengering serta bercampur dengan air yang menyebabkan lalat semakin banyak.

Menurut Bapak Darman yang merupakan warga yang dekat dengan lokasi peternakan menjelaskan *“Saya tidak ada masalah dengan peternakan ayam ras pedaging, yang ditakutkan hanya jika ada ular yang masuk ke sekitar rumah warga karena ular tertarik dengan ayamnya mas, karena memang hewan ternak terutama unggas dapat memancing hadirnya hewan predator seperti ular untuk mencari makan”*. Hewan predator merupakan ancaman serius dalam usaha peternakan ayam [10]. Kontruksi kandang ayam yang dibuat juga perlu memperhatikan *biosecurity* agar ternak terhindar dari gangguan binatang predator, selain itu juga desain kandang yang baik juga akan berpengaruh positing terhadap pertumbuhan hewan ternak.

### 3.6. Konflik dan Persaingan

Berdasarkan hasil dari wawancara kepada masyarakat sekitar peternakan, aparat desa serta pemilik usaha ternak diketahui selama ini belum ditemukan adanya konflik yang timbul antara peternak dan Masyarakat sekitar kandang. Pemilik ternak merupakan orang yang mudah bersosialisasi dan berinteraksi dengan baik dalam masyarakat. Konflik sosial awalnya akan muncul jika ada kesenjangan yang tinggi terkait pendapatan diantara masyarakat serta belum terjaminnya kesejahteraan masyarakat yang merata dan adil menjadi akar masalah munculnya konflik. Kondisi lingkungan yang diperhatikan oleh pemilik usaha ternak juga sering dikeluhkan oleh masyarakat sekitar karena dapat menimbulkan pencemaran lingkungan [11].

Hasil pengamatan untuk persaingan di Desa Serdang, diketahui usaha peternakan milik bapak Anton sendiri tidak memiliki pesaing di daerah sekitarnya. Berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan sebenarnya di Desa Serdang memiliki potensi bagi masyarakat yang ingin beternak dilihat dari masyarakatnya yang masih mengedepankan solidaritas dan tidak keberatan jika ada warganya yang mendirikan usaha ternak unggas tetapi dengan beberapa syarat yang harus dapat dilakukan peternak seperti manajemen kandang yang baik terutama penanganan limbah.

### 3.7. Limbah Ternak Ayam Ras Pedaging

Hasil pengamatan, limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha peternakan dapat menimbulkan masalah lingkungan sekitar pemukiman warga jika tidak ditangani dan dikelola dengan baik terutama limbah kotoran ayam dan bau yang ditimbulkan dari kotoran yang tidak kering serta air buangan dari sisa air minum ternak. Peternakan bapak Anton terdapat tempat untuk mencuci wadah air minum dan peralatan kandang lainnya yang langsung dialirkan melalui saluran pembuangan menuju sungai. limbah peternakan yang dihasilkan dapat menimbulkan pencemaran lingkungan yang dapat memicu protes warga sekitar kandang dari bau yang timbulkan serta tercemarnya air Sungai akibat limbah ternak [12].

Limbah berupa kotoran ayam akan dimasukkan kedalam karung yang selanjutnya akan diproses untuk menjadi pupuk. Kotoran atau feses dari ayam sudah lama dimanfaatkan sebagai pupuk dalam bidang pertanian [13]. Penanganan feses yang baik harus diperhatikan agar tidak menimbulkan atau dapat mengurangi bau atau pembentukan gas ammonia dengan pemberian probiotik starbio yang langsung dicampur dengan pakan seperti yang dilakukan bapak Anton sebagai pelaku usaha ternak dan hasilnya dapat menurunkan kadar ammonia dilingkungan kandang. Selain itu penggunaan mikroba yang dicampur dengan pakan mampu mengurangi pembentukan gas ammonia [14].

### **3.8. Dampak Ekonomi dan Pendapatan**

Dampak ekonomi adalah perubahan yang terjadi pada manusia dan masyarakat pada sektor ekonomi yang diakibatkan oleh aktifitas pembangunan. Adanya pembangunan usaha peternakan ayam ras pedaging di Desa Serdang akan berdampak ekonomi ke masyarakat sekitarnya. Indikatornya adalah kesejahteraan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja.

Secara komprehensif dampak dari suatu kegiatan ekonomi dapat diketahui melalui suatu analisis atau kajian yang dapat menghasilkan informasi yang mencakup dampak langsung dan tidak langsung yang disebabkan oleh adanya kegiatan. Adapun dampak langsung langsung akibat kegiatan ekonomi dapat dilihat di mana sektor tersebut ditanamkan. Sedangkan untuk dampak tidak langsung merupakan suatu manfaat yang diperoleh sektor lain dari kegiatan ekonomi itu sendiri. Dengan melihat dan mengamati kondisi di sekitar usaha peternakan kita akan dapat mencari tahu apakah di wilayah ini terdapat dampak ekonomi yang ditimbulkan dari adanya usaha peternakan ayam ras pedaging bapak Anton terhadap warga yang bertempat tinggal sangat dekat dengan lokasi kandang. Dampak ekonomi dapat dijelaskan sebagai akibat dari suatu perubahan yang terjadi pada lingkungan dengan adanya peternakan akan berdampak terhadap pendapatan, aktivitas ekonomi dan dampak terhadap pengeluaran [15].

Pada pendapatan masyarakat di Desa Serdang telah banyak Masyarakat yang menyadari dengan beternak akan lebih banyak pendapatannya. Tingginya pendapatan dari hasil beternak ayam ras pedaging, hal ini dapat menumbuhkan minat dalam masyarakat untuk ikut beternak. Alasan seseorang berwirausaha adalah mencari nafkah serta menginginkan pendapatan tinggi [16].

Pendapatan adalah penerimaan dalam satuan rupiah yang didapat semua orang berdasarkan penghasilan yang diterima atau pendapatan yang berasal sumber lain. Umumnya pengaruh dari pendapatan terhadap permintaan bernilai positif artinya kenaikan pendapatan jelas akan menaikkan permintaan. Dari hasil wawancara terhadap responden yang bermukim di sekitar usaha peternakan ayam ras pedaging diketahui terdapat dampak ekonomi terhadap pendapatan masyarakat dengan adanya peternakan di desa tersebut masyarakat merasa diuntungkan karena masyarakat sekitar dapat menambah pendapatan dengan bekerja di peternakan tersebut.

### **3.8. Dampak Aktivitas Ekonomi dan Pengeluaran**

Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat kegiatan atau aktivitas ekonomi terhadap masyarakat desa Serdang yang tinggal dekat dengan usaha peternakan. Dengan adanya peternakan ayam ras pedaging disekitar masyarakat menjadi hal yang cukup menguntungkan bagi Masyarakat desa dengan adanya peternakan tersebut masyarakat dapat membuka usaha sampingan sebagai sumber untuk mendapatkan tambahan pendapatan keluarga. Namun, tidak hanya itu saja, masyarakat dapat membeli ayam ras pedaging dengan harga terjangkau dikarenakan harga yang berlaku merupakan harga langsung dari peternak dan juga dapat membantu pelaku usaha ternak dalam menawarkan kepada konsumen diluar desa atau dapat dijual kepasar-pasar terdekat. Wawancara terhadap beberapa responden atau masyarakat yang tinggal dekat dengan peternakan ayam dapat diketahui masyarakat Desa Serdang yang rumahnya dekat dengan kandang ternak merasa diuntungkan. Pembangunan usaha peternakan sangat membantu masyarakat dalam mengurangi pengeluaran, seperti halnya memberikan fasilitas penunjang pendidikan untuk anak-anak serta jaminan kesehatan sekitar peternakan.

### 3.9. Motivasi Beternak

Berdasarkan penilaian dampak sosial terhadap adanya peternakan ayam ras pedaging di Desa Serdang, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan pemilik usaha ternak yaitu Bapak Anton, diketahui dampak keberadaan peternakan terhadap motivasi untuk beternak. Sebagian besar responden berpendapat adanya peternakan menjadikan masyarakat sekitar termotivasi. Munculnya minat dari warga untuk beternak bisa karena adanya faktor lingkungan yang mendukung, peluang usaha yang menjanjikan serta pendapatan dari beternak yang tinggi. Keberadaan usaha peternakan ayam broiler di desa Serdang otomatis mendorong masyarakat sekitar untuk beternak. Kesempatan untuk melakukan usaha dapat diperoleh oleh semua orang yang memiliki keinginan kuat untuk meraih kesuksesan [17]. Peningkatan motivasi peternak akan meningkatkan juga keputusan peternak untuk bermitra [18].

## IV. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat menanggapi tidak keberatan dengan keberadaan usaha peternakan ayam ras pedaging yang masih berskala kecil dengan pertimbangan peternak harus mampu mengelola peternakannya dengan baik agar dampak negatif tidak muncul secara berlebihan.
2. Dampak sosial yang muncul akibat peternakan ayam ras pedaging menunjukkan dua dampak-dampak positif dan negatif. Dampak positif memunculkan adanya peluang usaha, penyerapan tenaga kerja dan juga dapat memotivasi warga sekitar untuk beternak. Untuk dampak negatif akibat adanya usaha peternakan akan menimbulkan pencemaran lingkungan munculnya konflik serta menimbulkan persaingan.

### Saran

1. Bagi peternak khususnya diharapkan agar lebih memperhatikan lingkungan sekitar dari pencemaran dengan Upaya menjaga kebersihan kandang serta penambahan probiotik pada pakan agar dapat meminilkan bau dari feses ayam.
2. Perlu pengawasan dan pengontrolan secara tepat terhadap lingkungan dari instansi terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Subekti, E., (2008). *Peran Bidang Peternakan dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat*. Jurnal Mediagro. Vol 4. No 2, 2008 Hal 32-38. Diakses pada 23 November 2023.
- [2] Dananjaya, I. G. (2020). *Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras*. Dwijen Agro. Vol.10 No.2
- [3] Sailindra. (2017). *Budidaya Ayam Potong*. Yogyakarta: Zahara.
- [4] Herson, S., A. Boekoesoe, Y., Saleh, Y. (2020). *Upaya Penanggulangan Dampak Sosial Lingkungan terhadap Keberadaan Peternakan Ayam Ras Pedaging di Desa Ulapatoa Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Agrinesia Vol. 5 No. 1 November 2020 Hal. 1-8. Diakses pada 23 November 2023.
- [5] Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- [6] Badan Pusat Statistik Lampung Selatan. (2020). *Kecamatan Tanjung Bintang Dalam Angka 2021*. Diakses pada 23 November 2023.

- [7] Pratama, Yoga Ari. (2018). *Dampak Sosial, ekonomi Dan Lingkungan Dengan Keberadaan Peternakan Ayam Broiler*. Skripsi Program Studi Peternakan Universitas Brawijaya. Malang. Diakses pada 22 November 2023.
- [8] Fardani, A. (2012). *Dampak Sosial Keberadaan Pt Vale Indonesia Tbk Terhadap Kehidupan Masyarakat (Studi Kasus Sorowako Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur)*. Universitas Hasanuddin: Jurusan Sosiologi FISIP.
- [9] Pandang, A.M.H. (2004). *Dampak Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur terhadap Lingkungan Masyarakat Bukan Peternak*. Fakultas Peternakan, Universitas Udayana. Diakses pada 22 November 2023.
- [10] Sailindra. (2017). *Budidaya Ayam Potong*. Yogyakarta: Zahara.
- [11] Pangestu, Damar, Tyas dan Siti Azizah. (2022). *Dampak Sosial Ekonomi Peternakan Ayam Kampung Berskala Mikro Di Desa Payaman, Nganjuk*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya. Diakses pada 22 November 2023.
- [12] Funk, E.A. (2007). *The pygmy hog is a unique genus: 19th century taxonomists got it right the first time round*. *Molecular Phylogenetics and Evolution*, Volume 45: 427-436.
- [13] Sumantri. 2008. *Pembuatan pupuk kompos super dengan teknologi EM4*. Pros. Lokakarya *Fungsional Non Peneliti*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- [14] Zainnudin, D. dan Wahyuni. 2010. *Suplementasi Probiotik Starbio Dalam Pakan Terhadap Prestasi Ayam Buras Petelur Dan Kadar Air Feses*. Pros. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Diakses pada 22 November 2023.
- [15] Muhammad Ardi Lawa. (2020). *Dampak Keberadaan Perusahaan Peternakan Ayam Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Batara Kecamatan Labbakang Kabupaten Pagkep*. Skripsi: UIN Alauddin. Diakses pada 22 November 2023.
- [16] Murtijo, B.A. (1987). *Pedoman Beternak Ayam Broiler*. Jakarta: Kanisius.
- [17] Setyono, Dwi Joko dan Maria Ulfah. (2011). *7 Jurus Sukses menjadi Peternak Ayam Ras Pedaging*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- [18] Rakhmat, A., Zuliansyah, M. A., & Ghonisyah, G. A. A. (2023). *DAYA TARIK PEMASARAN HASIL PRODUKSI BAGI PETERNAK AYAM BROILER DALAM POLA KEMITRAAN*. *JURNAL CITRA AGRI TAMA*, 13(1), 1–6.